

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan kadar glukosa darah puasa dengan proteinuria pada penderita Diabetes Mellitus (DM) tipe II di RSUD Tabanan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden didominasi oleh kelompok usia lansia (≥ 60 tahun) sebanyak 28 orang (65,1%) , berjenis kelamin laki – laki sebanyak 24 orang (55,8%), dengan lama menderita ≤ 5 tahun sebanyak 28 orang (65,1%) serta memiliki indeks massa tubuh kategori normal sebanyak 26 orang (60,6%).
2. Sebagian besar responden memiliki kadar glukosa darah puasa yang tidak terkontrol (>130 mg/dL), yaitu sebanyak 69,8% dari total responden.
3. Hasil pemeriksaan proteinuria menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki proteinuria negatif (32,6%), namun terdapat proporsi yang cukup besar dengan proteinuria derajat tinggi (+++), yaitu sebesar 27,9%.
4. Hasil analisis statistik menggunakan uji Chi-Square menunjukkan nilai p-value sebesar 0,033 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kadar glukosa darah puasa dengan proteinuria pada penderita DM tipe II di RSUD Tabanan.

B. Saran

1. Bagi penderita

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka peneliti memberikan saran yaitu pada penderita DM tipe II untuk lebih memperhatikan pengendalian kadar glukosa darah secara rutin dengan melakukan pemeriksaan

gula darah puasa secara berkala. Penderita juga diharapkan dapat menerapkan pola hidup sehat, seperti menjaga pola makan dengan mengurangi konsumsi makanan tinggi gula dan lemak serta memperbanyak asupan makanan bergizi seimbang. Pemeriksaan urine secara berkala perlu dilakukan sebagai deteksi dini adanya proteinuria yang merupakan tanda awal gangguan fungsi ginjal. Dengan upaya tersebut, diharapkan penderita dapat mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut akibat DM tipe II.

2. Bagi peneliti lanjutan

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi terjadinya proteinuria, seperti tekanan darah, kadar HbA1c, gaya hidup, dan penggunaan obat-obatan.